

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian yang memakai metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur statistika. Semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur. Variabel yang diteliti dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik (Azwar, 2021).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (*Independent*), merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, variabel terikat (*Dependent*), yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2021).

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini melibatkan 2 variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) (X): merupakan variabel yang kontrol oleh peneliti dan dikenakan kepada subjek penelitian untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subjek penelitian. Lalu dalam korelasi-korelasi sederhana, variabel bebas merupakan variabel kriteria. Variabel (X) pada penelitian ini adalah beban kerja.

2. Variabel tidak bebas (*Dependent Variable*) (Y): merupakan reaksi subjek penelitian atau satu variabel yang berubah-ubah akibat dari perubahan variabel lain. Variabel (Y) pada penelitian ini adalah *burnout*.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. *Burnout*

Burnout merupakan sindrom kelelahan, baik secara fisik maupun mental yang termasuk di dalamnya berkembang konsep diri yang negatif, kurangnya konsentrasi serta perilaku kerja yang negative. Keadaan ini membuat suasana di dalam pekerjaan menjadi tidak menyenangkan, dedikasi dan komitmen menjadi berkurang, performansi, prestasi pekerja menjadi tidak maksimal. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelelahan emosional, *sisnisme(cynsms)*, dan ketidakefektifan (*ineffectiveness*).

2. Beban kerja

Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kemampuan karyawan dengan tuntutan tugas yang diterima. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja bisa terjadi karena adanya tuntutan pekerjaan yang diberikan oleh instansi yang tidak sesuai dengan kemampuan yang pekerja miliki. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *physical demand*, *effort*, *mental demand*, *temporal demand*, *frustration* dan *performance*.

C. Populasi dan Tehnik Sampel

1. Populasi

Menurut Azwar (2017), populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang ada di kabupaten Karawang berusia 20 – 60 tahun yaitu 100 orang.

2. Sampel

Menurut Azwar (2018) sampel adalah bagian dari populasi, apakah sampel merupakan sampel yang baik bagi populasinya sangat bergantung pada sejauh mana ciri ciri dan karakteristik populasi. Selanjutnya Azwar (2018) menambahkan sampel adalah bagian jumlah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel aksidental. Menurut Sugiyono (2018) teknik aksidental sampling merupakan teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui oleh peneliti dipandang cocok dengan kriteria penelitian. Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- Berjenis Kelamin Laki laki dan Perempuan
- Berada di Usia Produktif (20 sampai 60 tahun)
- Bekerja sebagai Tenaga kesehatan di Kabupaten Karawang

Didalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka untuk memudahkan penentuan jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus lemeshow (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Lemeshow

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

α = Estimasi proporsi (50%)

$\sigma = 1-p$

e = Alpha atau besarnya toleransi kesalahan (5%)

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 96,04 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2017) skala psikologi adalah alat yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur dan menentukan atribut psikologis responden. Azwar (2017) Sebagai alat ukur, Skala Psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, inventori, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ada dua skala yaitu beban kerja dan *burnout*. Dalam pelaksanaan skala yang akan disebar secara online dan offline yaitu menggunakan *platform google form* dan penyebaran skala secara *offline*.

Didalam skala psikologi terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung dan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau bertentangan terhadap teori dari atribut yang nanti akan diukur. Aitem dalam skala psikologi berbentuk satuan butir-butir pernyataan yang dirancang sebagai stimulus untuk mengungkap respons terhadap aitem-aitem sehingga terkumpul indikasi adanya atribut yang diukur dalam diri subjek (Azwar, 2021).

Dalam penyusunan penelitian yang dilakukan, skala psikologi ini mengacu pada skala *likert*. Dalam skala ini terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*Unfavorable*). Berikut adalah tabel norma skoring Beban kerja dan *Burnout*:

Tabel 3.1 Norma Skoring

Kategori Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala Beban Kerja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala beban kerja adalah skala beban kerja dari Asni (2020) yang disusun berdasarkan teori dari Hart & Staveland Staveland (1988) diantaranya, *Physical demand*, *Effort*, *Mental demand*, *Temporal demand*, *Frustration level*, dan *Performance*. Yang kemudian diadopsi oleh peneliti untuk dijadikan skala penelitian.

Skala ini disusun menggunakan skala *likert*. Dengan *blue print* skala pada berikut ini :

Tabel 3.2 Blueprint Skala Beban Kerja

No	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		Favo	Unfavo	
1	<i>Physical demand</i>	1, 2	3, 4	4
2	<i>Effort</i>	5, 6	7, 8	4
3	<i>Mental demand</i>	9, 10	11, 12	4
4	<i>Temporal demand</i>	13, 14	15, 16	4
5	<i>Frustration level</i>	17, 18	19, 20	4
6	<i>Performance</i>	21, 22	23, 24	4
Total		12	12	24

2. Skala *Burnout*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala *burnout* adalah skala *burnout* dari Dimala (2023) yang disusun berdasarkan teori dari Maslach (1981) diantaranya, kelelahan emosi (*emotional exhausted*), sinisme (*cynisms*), dan ketidakefektifan (*ineffectiveness*). Yang kemudian diadopsi oleh peneliti untuk dijadikan skala penelitian.

Skala ini disusun menggunakan skala *likert*. Dengan *blue print* skala pada berikut ini :

Tabel 3.3 Blue Print Skala Burnout

No	Indikator		Aitem		Jumlah aitem
			Favo	Unfavo	
1	Kelelahan Emosi (<i>Emotional Exhausted</i>)		1,2,3,6,12	13,14,16, 20	9
2	<i>Cynisms</i> (Sinisme)		5, 9	10, 15, 22	5
3	<i>ineffectiveness</i> (ketidakefektifan)		4,7,8,11	17,18,19, 21	8
Total			11	11	22

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Terdahulu aitem-aitem diseleksi berdasarkan

koefisien aitem-total yang akan mendukung reliabilitas skala, namun hal itu tidak berarti bahwa skalanya akan dinyatakan valid dengan sendirinya. Hal penting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2018).

Apabila sebagian besar penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak. Untuk mengetahui koefisien validitas isi berdasarkan Aiken's V yaitu dengan rumus *content-validity coefficient* yang didasari pada hasil penilaian panel ahli sebanyak jumlah orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau tidak relevan) sampai 5 (sangat mewakili atau sangat relevan) perhitungan dilakukan dengan *software Microsoft Excel* 2016.

2. Analisis Aitem

Analisis aitem difungsikan untuk melihat apakah instrumen memiliki fungsi yang sesuai dengan fungsi tes, dalam penelitian ini untuk melihat daya beda aitem maka penentunya dilihat dari nilai item rest correlation dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Menurut Azwar (2018) aitem dikatakan memiliki daya beda yang baik jika memiliki nilai corrected item-total correlation lebih dari 0,3 ($p > 0,3$), namun azwar pun

mengatakan jika aitem belum mencukupi maka bisa menurunkan sedikit kriteria menjadi 0,25 agar jumlah aitem tercapai.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan dibantu menggunakan aplikasi JASP versi 0.16 yang mengacu pada kaidah Ghozali (2018). Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan reabilitas yaitu :

Tabel 3.4 Koefisien Realibilitas

Koefisien Reabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program IBM SPSS statistics version 24.0 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sugiyono (2018) Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas digunakan untuk melihat benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Terdapat beberapa bentuk fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris, yaitu berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Adapun tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk memperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Salah satu dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah dengan membandingkan taraf signifikansi, yakni sebesar 5% dengan Sig. Deviation from Linearity. Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Sedangkan apabila nilai

Sig. Deviation from Linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam menguji linieritas peneliti dibantu dengan software IBM SPSS statistics version 24.0.

3. Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018) hipotesis adalah: “Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.” Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah attachment dan resiliensi. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut.

Adapun rumus regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (variabel terikat)

X : Variabel Independen (variabel bebas)

a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dalam melakukan uji regresi linear berganda peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS statistics version 24.0. Adapun aturan atau kriteria yang digunakan yaitu jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel pada penelitian.

G. Analisis Data Tambahan

1. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018), uji koefisien determinasi (R^2) biasa digunakan untuk menentukan besaran pengaruh pada variabel dependen terhadap variabel independen dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Koefisien Determinan

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

2. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2021), uji kategorisasi dilakukan dengan tujuan menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur dengan rumus:

Tabel 3.5 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M$
Tinggi	$X > M$



